

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br), dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun miana yaitu flavonoid, fenolik, saponin, steroid, triterpenoid dan alkaloid namun fraksi metanol daun miana mengandung fenolik dan flavonoid. Nilai kandungan total fenolik dari fraksi metanol diperoleh sebesar 3,03 mg/L. Aktivitas antioksidan dari fraksi metanol sangat kuat dengan nilai IC_{50} 11,254 mg/L. Fraksi metanol memiliki aktivitas antimikroba (antibakteri dan antijamur) yang lemah terhadap bakteri (*Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*) serta jamur (*Candida albicans*). Fraksi metanol tidak bersifat toksik dengan nilai LC_{50} 1931,96 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengisolasi senyawa metabolit sekunder daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br).
2. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi struktur senyawa metabolit sekunder dari fraksi metanol daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br) karena fraksi ini memiliki aktivitas antioksidan dan total fenol yang sangat kuat.